

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Sebagai suatu lembaga yang fungsi utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, peran perbankan untuk menunjang pergerakan sektor riil melalui pembiayaan sangat diharapkan termasuk dalam kondisi menghadapi dampak krisis keuangan global. Karena krisis keuangan global sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 – 2009 berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Dari sisi industri perbankan, fenomena ini berpotensi menurunkan

kemampuan dan keinginan bank untuk memberikan kredit, mempersulit perbankan dalam menghadapi kualitas asset, menurunkan profitabilitas dan pada gilirannya dapat mengurangi kecukupan modal bank untuk menjamin operasional bank.

Pada saat krisis tahun 2008, ada beberapa bank konvensional yang mengalami penurunan laba. Diantaranya adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang mengalami penurunan sebesar 27,2% dimana laba pada tahun 2007 Rp. 2.116 Miliar menjadi Rp 1.530 Miliar pada tahun 2008, sedangkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) mengalami penurunan sebesar 55% dimana laba pada tahun 2007 Rp 763,4 Miliar menjadi Rp. 342,07 Miliar pada tahun 2008. Selain itu PT Bank Bukopin Tbk mengalami penurunan sebesar 2% dimana laba pada tahun 2007 Rp 375,13 Miliar menjadi Rp 368,78 Miliar pada tahun 2008, dan PT Bank International Indonesia Tbk (BII) mengalami penurunan sebesar 10,7% dimana laba pada tahun 2007 Rp 439 Miliar menjadi Rp 392 Miliar pada tahun 2008 (Detik.com).

Selain itu pada triwulan III tahun 2014 ada beberapa bank yang mengalami penurunan kembali. Diantaranya PT Bank Danamon Indonesia Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp 2,10 Triliun sepanjang sembilan bulan pertama pada tahun 2014. Jumlah ini merosot 30% jika dibandingkan perolehan periode sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 3 Triliun. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) yang memperoleh laba bersih sebesar Rp 2,30 Triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2014, atau turun 28,5% dari periode yang sama pada tahun 2013 yang mencapai Rp 3,21 Triliun. PT Bank Bukopin Tbk

membukukan laba bersih hingga September tahun 2014 sebesar Rp 677 Miliar, atau turun 8,30% dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp 621 Miliar. PT Bank International Indonesia Tbk (BII) mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 340 Miliar sampai akhir September tahun 2014, turun 69% dari Rp 1,09 Triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya (Infobanknews.com).

Penurunan laba pada beberapa bank konvensional tersebut di atas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penurunan Laba Bank Konvensional

No	Bank	Laba	Laba	Penurunan Laba (%)	Laba	Laba	Penurunan Laba (%)
		2007	2008		TW III-2013	TW III-2014	
1	Danamon	2.116 M	1.530 M	27,20%	3 T	2,10 T	30%
2	CIMB Niaga	763,4 M	342,07 M	55%	3,21 T	2,30 T	28,50%
3	Bukopin	375,13 M	368,78 M	2%	738 M	677 M	8,30%
4	BII	439 M	392 M	10,70%	1,09 T	340 M	69%

Sumber: Detik.com dan Infobanknews.com (Data diolah kembali)

Krisis keuangan menyebabkan Bank Indonesia meningkatkan BI *rate* untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah. Kenaikan BI *rate* direspon dengan kenaikan tingkat bunga pada Bank Konvensional. Dengan menaikkan BI-rate, sektor perbankan akan menaikkan *interest rates of loans* lebih tinggi daripada deposit. Tetapi jika suatu negara mengalami inflasi yang tinggi, *interest rates*

deposit dan *lending* sangat tinggi. Di dalam kondisi seperti itu masyarakat lebih memilih menabung daripada meminjam ke bank. Apabila modal bank tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pinjaman masyarakat, bank akan mengalami kerugian dan berujung pada kebangkrutan (*collapse*) (Kompas.com : 2014).

Perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana di sisi aktiva produktif. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, kualitas aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank yang juga berdampak pada tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya 2009, 118).

Dengan menghitung profitabilitas dapat diketahui sampai sejauh mana kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan baik yang berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil non operasionalnya. Di dalam perbankan, profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat atau tidaknya sebuah bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manajemen, dan likuiditas.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas suatu bank, di antaranya adalah Chindy Anggraeni Luthfihani (2011) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Aktiva

Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan kredit bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Elis Maesaroh (2013) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Iqbal Ashadi (2010) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank (Survey pada Bank-bank Umum yang Listing di BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas aktiva produktif (KAP) yang diukur dengan *Bad Debt Ratio* (BDR) dan Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Viony Gita Risha (2013) yang menganalisis “Pengaruh Kredit yang Diberikan, Likuiditas, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Febriyanti Farhah (2012)

melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, rasio pemenuhan PPAP berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif pada Aktiva Produktif (PPAPAP) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Siti Nurkhosidah (2009) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Variabel *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), PPAP tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul	Kredit yang Diberikan	Likuiditas	Kecukupan Modal	Kualitas Aktiva			Kredit Bermasalah	Efisiensi Operasional	BOPO	NPF	FDR
					APYD	PPAP	PPAPAP					
Chindy Anggraeni Luthfihani (2011)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	√			×	-	-	-	-
Elis Maesaroh (2013)	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Profitabilitas (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)	-	×	×	√			-	√	-	-	-
Iqbal Ashadi (2010)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank	-	×	-	×	-	-	-	-	-	-	-
Viony Gita Risha (2013)	Pengaruh Kredit yang Diberikan, Likuiditas, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas (Perusahaan yang terdaftar di BEI)	×	√	×	-	-	-	-	-	-	-	-
Febriyanti Farhah (2012)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank (Studi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-	-	√	√	√	-	-	-	-	-
Siti Nurkhosidah (2009)	Analisis Pengaruh Variabel Non Performing Financing, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri	-	-	-	-	×	-	-	-	√	√	×

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu masih belum konsisten terutama mengenai pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas. Sehingga Peneliti bermaksud untuk meneliti kembali dengan melakukan replikasi penelitian terdahulu dari Febriyanti Farhah (2012), hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas. Judul penelitian Febriyanti Farhah (2012) adalah Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.). Variabel yang diteliti yaitu Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebagai variabel independennya yang diprosikan sebagai Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD), Rasio Pemenuhan PPAP, dan Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif (PPAPAP), sedangkan variabel dependennya yaitu profitabilitas. Hipotesis penelitian Febriyanti Farhah (2012) yaitu Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang terdiri atas laporan mengenai Kualitas Aktiva Produktif, Laporan Laba Rugi, dan Neraca yang dipublikasi di situs PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Penetapan sampel yang diambil untuk memperoleh data yaitu laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, neraca, dan laporan laba rugi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dari tahun 2004-2011. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan keputusan sampel adalah sampel tidak acak (*Non Probability Sampling*) karena dengan menggunakan

teknik ini akan mengurangi peluang yang sama bagi setiap informasi, unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian Febriyanti Farhah (2012) menyatakan rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD), rasio pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Total Aktiva Produktif (PPAPAP) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriyanti Farhah (2012). Perbedaan tersebut terletak pada sampel penelitian dan periode penelitian. Sampel penelitian yang digunakan oleh Febriyanti Farhah (2012) adalah laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, neraca, dan laporan laba rugi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sedangkan sampel penelitian yang akan diteliti yaitu laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, neraca, dan laporan laba rugi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode penelitian yang digunakan oleh Febriyanti Farhah (2012) adalah mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011, sedangkan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah triwulan III tahun 1999 sampai dengan triwulan III tahun 2014 sehingga hasil penelitian juga dapat lebih *up to date*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS BANK” (Studi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan penjelasan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktiva produktif yang diklasifikasikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2. Bagaimana penyisihan penghapusan aktiva produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
3. Bagaimana profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh aktiva produktif yang diklasifikasikan dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profitabilitas bank pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengelola data dan menganalisis kemudian ditarik kesimpulan guna memberikan gambaran tentang pengaruh aktiva produktif yang diklasifikasikan dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profitabilitas bank (Studi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.) yang kemudian akan ditarik kesimpulan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktiva produktif yang dikasifikasikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2. Untuk mengetahui penyisihan penghapusan aktiva produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
3. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif yang diklasifikasikan dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profitabilitas bank pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya dalam analisis laporan keuangan perbankan mengenai rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan, rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian atas pengaruh aktiva produktif yang diklasifikasikan, penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yaitu:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang rasio profitabilitas dan tentang aktiva produktif yang diklasifikasikan serta penyisihan penghapusan aktiva produktif dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

- Memberikan gambaran mengenai aktiva produktif yang diklasifikasikan, penyisihan penghapusan aktiva produktif dan profitabilitas pada bank yang bersangkutan. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan pengaruh faktor kualitas asset terhadap profitabilitas.
- Memberikan tambahan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan aktiva produktif bagi manajemen dan pengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, serta dapat meningkatkan kinerja bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- Memberikan pertimbangan dalam rangka menyusun *action plan* bagi perbankan khususnya mengenai pengelolaan aktiva produktif serta memperhatikan risiko bisnis mengingat penanaman dana tersebut yang sebagian besar memberikan kontribusi besar bagi kinerja bank.

c. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam mengkaji masalah aktiva produktif yang diklasifikasikan serta penyisihan penghapusan aktiva produktif dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Data penelitian diperoleh penulis dari media elektronik melalui situs internet www.bjb.co.id dan www.bi.go.id. Alasan penulis menetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. sebagai sumber data penelitian karena PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang telah mencatatkan saham perdananya ke *public* atau *Initial Public Offering* (IPO). Waktu penelitiannya dilakukan pada tahun 2015 pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.